

Hubungan Pendekatan Humanistik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Bahasa Inggris

Nur Hasan¹
Dwi Nur Hadiyansah²

^{1,2} Fakultas Sosial Dan Humaniora, Universitas Ibrahimy Situbondo
Email: nurhasan.fishum@gmail.com

Abstract

In this modern era, more and more researchers were interested in the factors causing the increased creativity of students in the classroom, and experts still do not get a definite factor or aspect in increasing student creativity. students in class. based on a significant level of 5% with 23 respondents, the rxy value was smaller than in the table ($0.024 < 0.413$), so the null hypothesis was accepted, while the working hypothesis was rejected, it means that this research was non-significant. So, it can be concluded that there was no relationship between the humanistic relationship with the creativity of students in the classroom.

Keywords: humanistic relationship, student creativity.

Abstrak

dalam era modern ini semakin banyak peneliti yang tertarik dengan factor penyebab meningkatnya kreativitas siswa di kelas, dan para ahli masih belum mendapatkan factor atau aspek yang pasti dalam peningkatan kreativitas siswa sehingga dalam penelitan ini peneliti mencoba membuktikan apakah ada hubungan pendekatan humanistik dalam peningkatan kretifitas siswa di kelas. berdasarkan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 23, diperoleh nilai rxy lebih kecil dari pada tabel ($0,024 < 0,413$), sehingga hipotesa nihil diterima, sedangkan hipotesa kerja ditolak, berarti nonsignifikan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada keterkaitan antara hubungan humanistik dengan kretifitas siswa di kelas.

Kata kunci: hubungan humanistik, kreativitas siswa.

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan akan terus berkembang. Menuntut manusia untuk terus dikembangkan agar dapat membantu mempermudah kegiatan manusia di segala bidang. Knowledge management (KM) yang dalam Bahasa Indonesia adalah manajemen pengetahuan yang mana adalah istilah dari (Alavi & Leidner, 2001; Ungaretti & Tillberg-Webb, 2011), dijelaskan bahwa manajemen pengetahuan di kategorikan menjadi dua, yaitu pengetahuan untuk dibagi-bagikan dan pengetahuan untuk fondasi pembuatan hal baru. Untuk menciptakan sesuatu yang baru manusia perlu untuk berfikir kritis, sehingga dapat menemukan atau menciptakan hal baru yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan manusia. (Alan Bensley & Spero, 2014) berpendapat bahwa selama beberapa dekade terakhir telah banyak diperoleh hasil dari penelitian tentang berfikir kritis namun para ahli masih meragukan akan hasil yang dapat meningkatkan kreativitas murid. hal ini menjadi acuan di berbagai penelitian dalam pengembangan kreativitas manusia. Salah satunya (Yeh et al., 2012) yang penelitiannya mendapatkan hasil yang efektif dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran KM dalam pembelajaran di kelas.

Perkembangan jaman membuat guru-guru disekolah menjadi lebih kreatif karena merupakan sosok yang menjadi tauladan bagi murid-muridnya. (Gurteen, 1998) dalam bukunya menyarankan agar kreativitas dikembangkan untuk menciptakan pengetahuan baru pada murid. Karena pengetahuan baru dapat membuat murid-murid lebih berkembang dan menjadi generasi yang menjanjikan untuk masa depan. Fadel menjelaskan empat hal penting yang terlihat jelas pada perubahan zaman di abad ke 21 ini, yaitu kreatifitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kolaborasi antar manusia yang merupakan hal yang sangat penting untuk generasi muda (Trilling & Fadel, 2009). Kreativitas dan pemikiran kritis juga dijelaskan dalam buku (West, Toplak, & Stanovich, 2011). Dan yang paling jelas (Guilford, 1967) memaparkan komponen yang menjelaskan tentang kreativitas manusia adalah hal yang paling bisa memperbaiki kehidupan manusia. (West et al., 2008) Berpendapat bahwa pemikiran manusia merupakan permasalahan yang sangat penting dan masih belum terpecahkan secara sempurna dalam setiap aspeknya. jadi bagaimana kita bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman dan kreativitasnya melalui pelajaran di sekolah? Rata - rata penelitian terdahulu terfokus pada pembentukan lingkungan seperti di (Antonietti, 2000; Dineen & Niu, 2008) kemudian beberapa peneliti berhipotesis bahwa kemampuan spesifiklah yang menjadi faktor tolak ukur akan kurang berkembangnya kreativitas pada siswa, seperti pada (Benedek, Fink, & Neubauer, 2006; Dyson et al., 2016; Prowse, Turner, & Thompson, 2009).

Semua penelitan di atas mendapatkan hasil yang baik dan hipotesis di setiap artikelnya terjawab sesuai dengan hipotesis awal. Akan tetapi semua penelitian di atas masih belum dapat memastikan aspek atau factor pasti yang dapat meningkatkan kreativitas murid, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut di bidang atau di aspek lainnya untuk lebih bisa menyakinkan akan faktor yang dapat meningkatkan kreativitas

murid di kelas. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berhipotesis apakah hubungan pendekatan humanistik dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bahasa Inggris di sekolah ?

Metode

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga data yang terdapat di dalam penelitian ini berbentuk angka yang di dapat dari hasil tes yang di lakukan siswa di kelas. Dalam penelitian ini berfokus pada pembuktian hipotesa. Hasil dari penelitian ini bisa diterima atau di tolak dan tidak mengharuskan diterima karena penelitian ini tidak bertujuan untuk membuktikan sesuatu melainkan hanya bertujuan membuktikan hipotesa dalam penelitian bisa terbukti diterima atau di tolak. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Ibrahimy sebanyak 23 siswa petentuan subjek di penelitian secara random dan peneliti yang menentukan siapa saja yang akan menjadi subject penelitian. Subject penelitian di kumpulkan dalam satu kelas, kemudian diberikan test sebelum dan sesudah di berikan pembelajaran untuk dapat di teliti hasilnya.

Hasil

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Ibrahimy kelas VIII semester genap tahun ajaran 2011-2012 menggunakan metode populasi sebanyak 23 siswa.

Tabel 4

Nama - Nama Responden Siswa Kelas VIII SMP Ibrahimy

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin	No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	0130	Jailani	Laki-laki	13	0142	Wahyu	Perempuan
2	0131	Lisa	Perempuan	14	0143	Samsul	Laki-laki
3	0132	Ardianto	Laki-laki	15	0144	Misnadi	Laki -laki
4	0133	Juma'ani	Perempuan	16	0145	Menci	Laki-laki
5	0134	Hendri	Laki-laki	17	0146	Ima	Perempuan
6	0135	Siti Nur	Perempuan	18	0147	Haina	Perempuan
7	0136	Sofyan	Laki-laki	19	0148	Saima	Perempuan
8	0137	Wita Sari	Perempuan	20	0149	Azizah	Perempuan
9	0138	Dewi	Perempuan	21	0150	Yuliatin	Perempuan
10	0139	Sutiah	Perempuan	22	0151	Anisa	Perempuan
11	0140	Rohman	Laki-laki	23	0152	Yunita	Perempuan
12	0141	Trisnawati	Perempuan				

Tabel 5

Tabel Hasil Tes Pendekatan Humanistik (X)

No. Resp	Pendekatan Humanistik										JML	Nilai
1	4	3	1	2	1	1	2	3	4	1	22	R
2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	4	21	R
3	4	3	2	4	1	1	2	4	3	1	25	T
4	2	3	4	1	2	3	1	1	2	4	23	T
5	3	3	2	1	4	1	1	1	3	3	22	R
6	4	4	3	2	1	3	4	4	1	1	27	T
7	3	4	2	4	4	1	1	1	1	4	25	T
8	3	2	1	3	3	1	2	1	2	4	22	R
9	4	1	1	2	1	2	3	4	3	3	24	T
10	1	3	2	3	1	2	1	4	2	1	20	R
11	1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	19	R
12	2	3	4	3	1	4	2	2	3	3	27	T
13	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	26	T
14	2	4	1	4	4	1	2	1	1	3	23	T
15	4	3	1	4	1	2	3	1	3	4	26	T
16	3	2	3	3	3	1	4	3	1	1	24	T
17	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	24	T
18	1	3	4	2	1	4	1	2	1	1	20	R
19	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	18	R
20	3	4	4	1	3	1	3	2	3	4	28	T
21	4	2	3	1	3	2	2	3	1	1	22	R
22	2	3	2	1	4	1	1	4	1	2	21	R
23	1	4	1	1	2	2	1	4	2	1	19	R
JML	60	66	52	51	49	44	47	53	46	55	523	

Kriteria hasil angket tentang Pendekatan Humanistik

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{523}{23} = 22,73 = 23 \text{ (dibulatkan)}$$

Jika skor lebih dari atau sama dengan 23 termasuk kategori tinggi (T) Jika skor kurang dari 23 termasuk kategori rendah (R).

Tabel 6

Tabel Hasil Tes Kreativitas Siswa (Y)

No. Resp	Kreativitas Siswa Dalam Berbahasa Inggris										JML	Nilai
	1	2	3	4	1	2	1	3	2	1		
1	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	19	R
2	4	1	4	1	1	2	4	2	1	3	23	T
3	4	3	2	4	1	2	2	1	2	2	23	T
4	4	2	3	1	1	2	3	1	1	2	20	R
5	2	2	3	1	2	1	3	2	2	1	19	R
6	3	1	1	1	4	3	3	3	1	2	22	T
7	4	1	2	1	2	3	1	3	4	2	23	T
8	4	2	3	4	1	3	2	1	1	1	22	T
9	4	2	3	4	1	3	2	1	1	1	22	T
10	4	1	4	1	1	1	3	1	1	3	20	R
11	4	1	4	1	1	1	2	1	1	4	20	R
12	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	16	R
13	4	1	4	1	1	1	2	1	2	3	20	R
14	4	1	4	1	1	1	3	1	2	4	22	T
15	4	1	4	1	1	1	3	1	1	4	21	T
16	1	4	3	3	1	3	3	2	1	4	25	T
17	4	2	3	1	1	1	4	2	1	2	21	T
18	4	1	4	4	1	1	2	3	3	1	24	T
19	4	2	3	4	1	3	2	1	1	1	22	T
20	4	1	4	1	4	3	1	1	1	2	22	T
21	4	1	4	1	4	2	3	3	1	1	24	T
22	3	1	1	1	4	3	3	1	2	1	20	R
23	4	3	1	1	1	2	1	2	1	2	18	R
JML	79	38	68	41	38	46	57	37	34	56	488	

Kriteria hasil angket tentang perubahan kreativitas siswa disekolah:

$$M = \frac{\sum Y1}{N} = \frac{488}{35} = 21,21 = 21(\text{dibulatkan})$$

Jika skor lebih dari atau sama dengan 21 termasuk kategori tinggi (T)

Jika skor kurang dari 21 termasuk kategori rendah (R).

Analisa Data Dan Pengujian Hipotesa

Sesudah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dengan menggunakan data statistik yaitu dengan product moment angka kasar seperti dibawah ini.

Hipotesa Kerja yang digunakan berbunyi ada hubungan antara pendekatan humanistik dengan kreativitas siswa SMP Ibrahimy tahun pelajaran 2011/2012.

Hubungan pendekatan humanistik dengan kreativitas siswa kelas VIII SMP Ibrahimy tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 7

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	19	484	361	418
2	21	23	441	529	483
3	25	23	625	529	575
4	23	20	529	400	460
5	22	19	484	361	418
6	27	22	729	484	594
7	25	23	625	529	575
8	22	22	484	484	484
9	24	22	576	484	528
10	20	20	400	400	400
11	19	20	361	400	380
12	27	16	729	256	432
13	26	20	676	400	520
14	23	22	529	484	506
15	26	21	676	441	546
16	24	25	576	625	600
17	19	21	361	441	399
18	20	24	400	576	480
19	18	22	324	484	396
20	28	22	784	484	616
21	22	24	484	576	528

22	21	20	441	400	420
23	19	18	361	324	342
Σ	523	488	12079	10452	11100

$$\Sigma x : 523$$

$$\Sigma y : 488$$

$$\Sigma x^2 : 12079$$

$$\Sigma y^2 : 10452$$

$$\Sigma xy : 11100$$

$$\Sigma N : 23$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}\}}\sqrt{\{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma 11100 - \frac{(523)(488)}{23}}{\sqrt{\{12079 - \frac{(523)^2}{23}\}}\sqrt{\{10452 - \frac{(488)^2}{23}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11100 - 11096,69}{\sqrt{\{12079 - 11892,56\}}\sqrt{\{10452 - 10354,08\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,31}{\sqrt{\{186,44\}}\sqrt{\{97,92\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,31}{\sqrt{\{18256,20\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,31}{135,1}$$

$$r_{xy} = 0,024$$

Setelah dikonsultasikan pada tabel nilai berdasarkan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 23, diperoleh nilai rxy lebih kecil dari pada tabel (0,024 < 0,413), sehingga hipotesa nihil diterima, sedangkan hipotesa kerja ditolak, berarti nonsignifikan. Dengan demikian kesimpulannya adalah tidak ada hubungan pendekatan humanistik terhadap kreativitas siswa dalam bahasa inggris SMP Ibrahimy kelas VIII tahun pelajaran 2011/2012.

Hasil analisa ternyata nilai rxy = 0,024 angka ini lebih kecil dari taraf signifikan 5% = 0,413 dengan N = 23. Berarti nonsignifikan atau hipotesa nihil dapat disimpulkan "Tidak ada Hubungan Pendekatan Humanistik Dengan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Ibrahimy.

Sehingga Hipotesa kerja mayor yang berbunyi ada Hubungan Pendekatan Humanistik Dengan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Ibrahimy (ditolak). serta Hipotesa

kerja minor yang berbunyi ada Hubungan Pendekatan Humanistik Dengan Kreativitas Siswa Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Ibrahimy juga (ditolak).

Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil temuan di penelitian ini, bisa di simpulkan bahwa hipotesa dalam penelitian ini tidak dapat diterima atau Di Tolak. Karena hasil penelitian membuktikan, memang tidak ada hubungan pendekatan humanistik dalam kreativitas siswa di kelas. Sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variable lain untuk membuktikan keterkaitan kreativitas siswa dengan variable yang berpengaruh akan peningkatan kreativitas di kelas. Dan juga metode atau analisis data bisa lebih di kembangkan sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan dan lebih jelas

Referensi

- Alan Bensley, D., & Spero, R. A. (2014). Improving critical thinking skills and metacognitive monitoring through direct infusion. *Thinking Skills and Creativity*, 12, 55–68. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2014.02.001>
- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Knowledge management and knowledge management systems: Conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly*, 25(1), 107–136.
- Antonietti, A. (2000). Enhancing creative analogies in primary school children. *North American Journal of Psychology*, 2, 75-84.
- Benedek, M., Fink, A., & Neubauer, A. C. (2006). Enhancement of ideational fluency by means of computer-based training. *Creativity Research Journal*, 18, 317-328.
- Dineen, R., & Niu, W. (2008). The effectiveness of western creative teaching methods in china: An action research project. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 2, 42-52.
- Dyson, S. B., Chang, Y. L., Chen, H. C., Hsiung, H. Y., Tseng, C. C., & Chang, J. H. (2016). The effect of tabletop role-playing games on the creative potential and emotional creativity of Taiwanese college students. *Thinking Skills and Creativity*, 19, 88-96.
- Guilford, J. P. (1967). *The nature of human intelligence*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Gurteen, D. (1998). Knowledge, creativity and innovation. *Journal of Knowledge Management*, 2(1), 5–13.
- Prowse Turner, J. A., & Thompson, V. A. (2009). The role of training, alternative models, and logical necessity in determining confidence in syllogistic reasoning. *Thinking & Reasoning*, 15, 69-100.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass
- Toplak, M. E., West, R. F., & Stanovich, K. E. (2011). The Cognitive Reflection Test as a predictor of performance on heuristics-and-biases tasks. *Memory & Cognition*, 39, 1275-1289.

- Yeh, Y. chu, Yeh, Y. ling, & Chen, Y. H. (2012). From knowledge sharing to knowledge creation: A blended knowledge-management model for improving university students' creativity. *Thinking Skills and Creativity*, 7(3), 245–257. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2012.05.004>
- West, R. F., Toplak, M. E., & Stanovich, K. E. (2008). Heuristics and biases as measures of critical thinking: Associations with cognitive ability and thinking dispositions. *of Educational Psychology*, 100, 930-941